**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus.

Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar aKnak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselengggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional.

Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana pencapaian taksonomi pendidikan yang dialami siswa yang mencakup aspek kongnitif, afektif dan psikomotorik.

1

Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat di lihat juga dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Di dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Proses belajar adalah proses di mana seseorang diajarkan untuk bersikap setia dan taat, juga pikirannya dibina dan dikembangkan. Rencana Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang tidak bisa ditawar lagi, perkembangan pendidikan juga harus sejalan dengan tuntunan pembangunan setahap demi setahap.

Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah hasil belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencangkup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berhasil adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Artinya, setelah seseorang menyadari potensi dirinya disuatu bidang maka ia akan terus menerus berusaha untuk mengembangkannya menjadi kemampuan utama.

Hasil belajar merupakan hasil belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran disekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Ahmadi, Supriyono (2013:138) menyatakan bahwa:

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah minat siswa.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor-faktor pendukung. Faktor-faktor yang mempengaruhi ini bisa berasal dari guru, siswa, tata tertib atau peraturan yang berlaku di sekolah, materi pelajaran ataupun kondisi dan situasi saat proses pembelajaran tengah berlangsung.

Karena proses belajar-mengajar tidak akan pernah lepas dari bantuan orang tua di rumah, jika orang tua merasa tidak peduli terhadap kegiatan belajar/sekolah anak, anak akan cenderung berbuat sesuka hatinya. Keluarga memberikan dasar pembentukan kepribadian, tingkah laku, watak, moral dan pendidikan anak. Keluarga yang ideal adalah keluarga yang dapat menjalankan peran dan fungsi dari keluarga dengan baik sehingga akan terwujud hidup yang sejahtera.

Pengawasan dan perhatian sebagai bentuk partisipasi yang diberikan orang tua juga sangat diperlukan dalam proses belajar anak-anaknya, misalnya mengatur waktu bermain, mengatur dalam menonton televisi, membaca buku, majalah, koran perlu adanya pengawasan atau perhatian dari orang tua meskipun kita juga perlu memberi kebebasan bagi anak. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang tetap terkendali atau terpantau oleh orang tua.

Bentuk partisipasi orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak. Akan tetapi bagi anak yang tidak terbiasa dengan tata tertib hal ini akan menjadi terasa berat ketika dilakukan pada saat di sekolah. Anak yang kurang disiplin ini biasanya akan melanggar tata tertib yang ada, karena ia berpikir peraturan itu merupakan keinginan apa yang ia lakukan.

Keikutsertaan atau partisipasi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya bukanlah berarti pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi, tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Untuk mengetahui pengalaman anak di sekolah, orang tua diharapkan selalu menghadiri setiap undangan pertemuan orang tua di sekolah, melakukan pertemuan segitiga antara orang tua, guru dan anak sesuai kebutuhan terutama yang sebaiknya secara teratur berkaitan dengan perkembangan anak di sekolah.

Namun fenomena yang ditemui peneliti saat mengadakan pengamatan di lapangan sangatlah berbeda, berdasarkan pengakuan yang diberikan oleh beberapa siswa, diketahui bahwa terdapat orang tua yang beralasan lelah setelah seharian kerja, sibuk atau menyibukkan diri dengan berbagai acara dan berbagai argumen yang dipakai orang tua sebagai alasan tidak sempatnya memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Selain itu, terlihat adanya siswa yang datang terlambat, saat dengan alasan bangun kesiangan.

Selain itu, diketahui bahwa hasil belajar siswa XI di SMK Negeri 1 Kota Jambi juga belum begitu memuaskan, dimana nilai yang diperoleh siswa umumnya hanya untuk tuntas KKM saja. Tidak jrang siswa mengikuti remedial untuk memperbaiki nilai yang diperolehnya karena belum memenuhi KKM yang ditetapkan pada masing-masing mata pelajaran di sekolah. Mengacu pada alasan tersebut, maka secara singkat dapat dikatakan salah satu penyebab siswa kesiangan adalah kurangnya kepedulian dan pastisipasi orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya.

Partisipasi orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, kebutuhan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya dan lain-lain.

Dengan demikian, maka hendaknya orang tua dapat membenahi segala sesuatunya dengan cepat, sehingga anak dapat meraih keberhasilan belajar yang maksimal, disinilah letaknya penelitian ini dilakukan. Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang telah dijelaskan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“*Hubungan antara partisipasi orang tua dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi”.***

1. **Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, dan kemampuan peneliti, serta luasnya aspek-aspek cakupan variabel penelitian yang dibatasai hanya pada:

1. Siswa kelas XI tahun ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 1 Kota Jambi.
2. Partisipasi Orang tua dalam penelitian ini diindikasikan dengan perhatian orang tua dengan adanya a) Pemberian motivasi, b) penghargaan terhadap usaha belajar anak, serta adanya c) Pemenuhan Kebutuhan Belajar yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya. (Wahyuni. A, 2010:112)
3. Sedangkan data tentang variabel hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari rekapitulasi/legger nilai siswa kelas XI pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 1 Kota Jambi.
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dilakukan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kualitas partisipasi orang tua siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Jambi?
2. Bagaimanakah kualitas hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Jambi?
3. Hubungan antara partisipasi orang tua dengan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Jambi.
4. **Tujuan Peneilitian**

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengungkapkan apakah terdapat hubungan yang positif antara partisipasi orang tua dengan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Jambi?.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diberikan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis
2. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang peran serta orang tua dalam membantu anaknya untuk meraih keberhasilan belajar di sekolah.
3. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya partisipasi orang tua dalam kegiatan belajar anak di sekolah, sehingga anak mampu untuk meraih keberhasilan dalam belajarnya.
4. Kegunaan secara praktis
5. Bagi orang tua, diharapkan mampu untuk memberikan suatu dorongan agar dapat lebih meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar anak, salah satunya dengan memberikan pengawasan dan perhatian terhadap kegaiatan belajar anak.
6. Bagi guru pembimbing, diharapkan mampu untuk menjadi bahan pertimbangan untuk menjalin suatu kerja sama dengan orang tua untuk dapat membantu siswa agar dapat meraih keberhasilan belajar yang memuaskan di sekolah.
7. **Anggapan Dasar**

Adapun asumsi atau anggapan dasar yang dimiliki peneliti sebagai titik tolak dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua memiliki andil yang besar untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memberikan perhatian dan kasih sayang melalui bimbingan kepada anak saat berada di rumah.
2. Siswa membutuhkan perhatian, dukungan, dan bimbingan orang tua untuk dijadikan motivasi anak dalam mengejar hasil belajar yang memuaskan.
3. **Hipotesis Penelitian**

 Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah: terdapat hubungan yang positif antara partisipasi orang tua dengan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Jambi.

1. **Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman terhadap variabel penelitian ini maka berikut akan dijelaskan definisi dari variabel yang ada, yaitu:

1. Yang dimaksud dengan partisipasi orang tua dalam penelitian ini adalah keiikutsertaan ayah dan ibu dalam pemberian motivasi dan penghargaan, pemenuhan kebutuhan belajar bagi anak.
2. Sedangkan yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini merupakan penilaian yang diberikan guru kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai mutu di dalam raport yang diterima oleh siswa.
3. **Kerangka Konseptual**

Variabel x

**Partisipasi orang tua**

Wahyuni. A : (2010:112)

* Pemberian motivasi
* Pemberian penghargaan
* Pemenuhan kebutuhan belajar

Variabel y

**Hasil belajar siswa**

Legger nilai siswa kelas XI semester ganjil TA. 2017/2018 SMK Negeri 1 Kota Jambi

rxy